

RINGKASAN SKRIPSI

Patrya, Rezza Yudha 2021. *Analisis Pembelajaran Sejarah Berbasis E-Learning Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pontianak Kota*. Skripsi. Fakultas IPSP. Program Studi Pendidikan Sejarah, IKIP PGRI Pontianak. Pembimbing : Suwarni, M.Pd, Muhammad Sadikin, M.Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran *E-Learning*, dan Kendala-kendala. Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah : 1)

Untuk mengetahui apa saja persiapan yang dilakukan dalam pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam mata pelajaran Sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pontianak Kota. 2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 4

Pontianak Kota. 3) Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penerapan metode pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pontianak Kota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan dengan metode kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran sejarah, waka kurikulum dan siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 1) persiapan yang dilakukan dalam pembelajaran berbasis *E-*

Learning menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam mata pelajaran Sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pontianak Kota dibagi menjadi tiga yaitu, persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah yaitu adanya kurikulum darurat atau kurikulum covid sebagai penyesuaian dengan kondisi pandemi yaitu melaksanakan pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi covid. Penerapan pembelajaran *e-learning* yaitu dengan penggunaan aplikasi sebagai pendukung dari pembelajaran *e-learning* yaitu penggunaan *google classroom*, selain itu adanya penyusunan jadwal dan pemberian tugas. Evaluasi pembelajaran merupakan cakupan dari keseluruhan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dalam hal ini evaluasi dilakukan sebagai kegiatan penilaian siswa yang harus dicapai, penilaian tersebut dibagi menjadi 3 antara lain penilaian kognitif yaitu mengukur kemampuan atau pengetahuan siswa, penilaian afektif yaitu mengukur dari sisi sikap atau pun perilaku siswa, dan terakhir penilaian psikomotorik yaitu mengukur dari sisi keterampilan, kreativitas siswa. Ketiga penilaian tersebut menjadi suatu hal yang penting untuk memberikan nilai oleh guru.

Evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran sejarah berbasis *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 4

Pontianak Kota ini yaitu menggunakan penilaian tes dan non tes. Untuk tes secara tertulis dengan diberikan soal pada *google classroom*, dengan pemantauan orang tua secara langsung. 2) Penerapan guru dalam pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *google classroom* pada kelas XI di SMA Negeri 4 Pontianak Kota sudah dilaksanakan dengan tepat dan sesuai, hal ini dibuktikan dengan para guru melaksanakan langkah-langkah dengan seksama dan tersistem dengan maksud agar materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh siswa antara lain, pengiriman video pembelajaran, menghubungi siswa melalui media *Google Classroom*, pemberian materi berupa pdf, berkolaborasi dengan orang tua. 3) Kendala-kendala dalam pembelajaran sejarah berbasis *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pontianak Kota antara lain, jaringan komunikasi dari siswa seperti susahnya sinyal, terbatasnya kuota, pengukuran penilaian afektif, dan psikomotrik dalam hal ini guru merasa kesulitan ketika menilai dari penilaian afektif dan psikomotoriknya karena guru tidak memantau secara langsung kepada siswa, pembagian waktu dengan siswa, kurangnya motivasi dari orangtua yang diberikan kepada siswa, dan masih ada nilai dibawah standar yang ditentukan oleh guru. Beberapa solusi unttuk mengatasi kenda;a-kendala yang ada antara lain, pengurangan tugas yang diberikan, memberikan penjelasan kepada orangtua supaya anak bisa tetap semangat, diharapkan pihak sekolah bisa menggunakan inovasi-inovasi nya lagi bahkan bisa menggali lebih dan diterapkan melalui kegiatan pembelajaran atau diluar pembelajaran, karena itu sangat bermanfaat bagi siswa untuk tidak terus menerus dituntut hanya belajar. Tapi siswa juga mampu untuk bisa merefleksikan dirinya sendiri dan memahami pembelajaran serta termotivasi untuk semangat kembali bersemangat dalam kondisi apapun.